

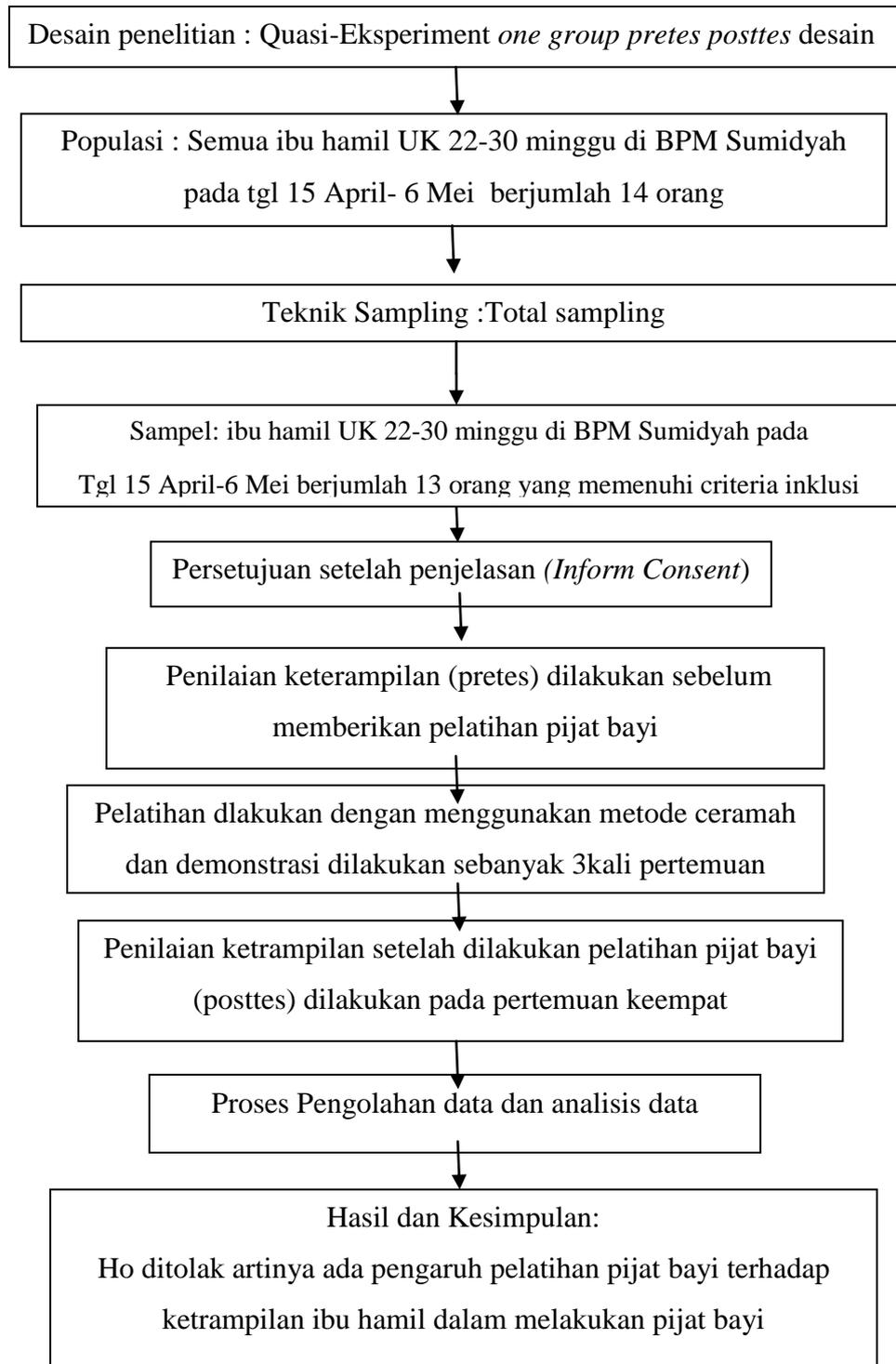
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Quasi Experiment dengan menggunakan *one group pre test – post test* desain yaitu hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan pretes dan posttes dan tidak ada kelompok kontrol. Desain ini digunakan untuk meneliti pada satu kelompok yang sebelumnya diberikan pre tes terlebih dahulu kemudian pemberian materi pijat bayi dengan metode ceramah dan demonstrasi, pada pertemuan kedua mengulang demostrasi tentang langkah-langkah pijat bayi pada kaki, perut, dada, dan tangan, pertemuan ketiga demonstrasi lanjutan langkah-langkah pijat bayi yaitu pada wajah dan punggung, kemudian mendampingi satu persatu peserta saat melakukan demonstrasi langkah-langkah pijat bayi mulai dari kaki, perut, dada, tangan, wajah, dan punggung, sampai semua peserta bisa mengerti dan memahami langkah-langkah pijat bayi, pertemuan keempat dilakukan posttes untuk mengetahui pengaruh pelatihan pijat bayi terhadap keterampilan ibu hamil dalam melakukan pijat bayi.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil UK 22-30 minggu yang periksa pada tgl 15 April – 6 Mei 2018 di BPM Sumidyah Blimbing Malang. Menurut hasil rekapan didapatkan hasil 14 orang.

3.3.2 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling*.

3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu berjumlah 13 orang.

3.4 Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel yang dapat membantu peneliti untuk memilih sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh sampel agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil UK 22-30 minggu
- 2) Ibu hamil yang bersedia mengikuti pelatihan selama 4x pertemuan (1x dalam seminggu)

3) Ibu hamil dengan kehamilan fisiologis.

Sementara Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab tertentu. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil UK <22 minggu dan UK >30 minggu
- 2) Ibu hamil yang mengalami permasalahan kehamilan pada trimester II dan trimester III

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat *variabel independent* dan *variabel dependen*, yaitu:

3.5.1 *Variabel Independent* (variable bebas)

Pelatihan pijat bayi

3.5.2 *Variabel Dependen* (variable terikat)

Ketrampilan ibu hamil dalam melakukan pijat bayi

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti makna pada masing-masing variable untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang dipakai.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrument penelitian	Skala Data	Kategori
1	Pelatihan pijat bayi	Kegiatan untuk memberikan atau transfer pengetahuan dan ketrampilan yang dilakukan dengan metode ceramah tanya jawab dan demonstrasi dengan waktu 1-1,5 jam dan dilakukan 1kali dalam seminggu sebanyak 4kali pertemuan.			
2	Keterampilan ibu hamil dalam melakukan pijat bayi	Kemampuan untuk melakukan pijat bayi, dengan menggunakan teknik dan langkah yang benar meliputi pemijatan kaki, perut, tangan, muka, punggung yang diukur sebelum pelatihan pijat bayi dan sesudah pelatihan 3 kali	Checklist	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil bila skor 76-100% 2. Cukup terampil bila skor 50-75% 3. Kurang terampil bila skor <50%

3.7 Tempat dan waktu

3.7.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian yang digunakan yaitu di BPM Sumidyah Blimbing – Malang

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017- Juni 2018. Untuk pengambilan data dilakukan pada 15 April -6 Mei 2018.

3.8 Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist langkah-langkah melakukan pijat bayi dan untuk mendukung pelatihan peneliti juga menggunakan boneka sebagai model/ instrument, SOP, Modul pijat bayi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi/ pengamatan. Untuk memperoleh data mengenai data pribadi peneliti menggunakan lembar daftar hadir (terlampir) yang diisi saat akan melakukan pelatihan. Untuk mendapatkan data pre tes dan post tes dilakukan dengan cara mengamati keterampilan responden yang diukur dengan menggunakan ceklis langkah-langkah pijat bayi yang dipraktekkan langsung pada pantom bayi.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Mengurus *ethical clearence*
- b. Mengajukan ijin penelitian kepada BPM Sumidyah di Blimbing Malang yang dikeluarkan oleh program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar penjelasan sebelum mengikuti penelitian, surat permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), lembar data responden, daftar hadir, modul pijat bayi, phantom bayi.

- d. Mencari data di BPM Sumidyah Blimbing Malang mengenai jumlah ibu hamil UK 22-30 minggu
- e. Melakukan koordinasi dengan bidan sumidyah untuk memastikan calon responden berdasarkan data ANC

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan Sumidyah tentang jadwal pelatihan pijat bayi yaitu setiap hari minggu selama 4 x pertemuan.
- b. Melakukan kerjasama dengan bidan Sumidyah untuk mengumpulkan ibu hamil UK 22-30 minggu, perkenalan dan menjelaskan kepada ibu hamil bahwa akan dilakukan pengambilan data yang digunakan untuk penelitian tentang pengaruh pelatihan pijat bayi terhadap keterampilan ibu hamil dalam melakukan pijat bayi.
- c. Memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada calon responden, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui keluhan selama kehamilan bagi calon responden yang memenuhi criteria inklusi, memberikan surat permohonan kepada responden, memberikan informed consent.
- d. Setelah ibu setuju untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian, peneliti melakukan legalitas persetujuan dengan cara penandatanganan (*informed consent*)

- e. Melakukan penilaian pre tes dengan lembar observasi menggunakan ceklis dilakukan sebelum diberikan materi pijat bayi dengan metode ceramah tanya jawab tentang hal-hal yang diperhatikan sebelum melakukan pijat bayi, kapan bayi boleh dipijat, manfaat pijat bayi, persiapan sebelum memijat bayi, dan demonstrasi langkah-langkah dalam memijat bayi.
- f. Pertemuan II, peneliti melakukan review materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan memberikan kesempatan bertanya untuk peserta mengenai materi yang di berikan. Mendemonstrasikan ulang langkah-langkah pijat bayi pada bagian kaki, perut, dada dan tangan. Semua peserta mengikuti langkah-langkah yang telah diberikan dengan mempraktikan pada panthom bayi. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya
1. Pertemuan III, peneliti mereview langkah-langkah pijat bayi pada kaki, perut, dada dan tangan. Memberikan kesempatan bertanya untuk peserta mengenai langkah-langkah tersebut. Mendemonstrasikan lanjutan langkah-langkah pijat bayi pada wajah dan punggung, semua peserta mengikuti langkah-langkah yang telah diberikan dengan mempraktikan pada panthom bayi. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Mendampingi satu persatu peserta saat melakukan demonstrasi langkah-langkah pijat bayi mulai dari kaki, perut, dada, tangan, wajah, dan punggung, sampai semua peserta bisa mengerti dan memahami langkah-langkah pijat bayi

- g. Pertemuan IV, peneliti melakukan penilaian post test dengan lembar observasi menggunakan ceklis langkah-langkah pijat bayi. Satu persatu peserta melakukan pijat bayi pada pantom bayi dan peneliti mengukur ketrampilan dalam melakukan pijat bayi dengan mengamati dan menilai pada lembar observasi dengan menggunakan ceklist langkah-langkah pijat bayi

3.11 Metode Pengolahan Data Analisa Data

3.11.1 Pengecekan data (*data editing*)

Data yang telah diperoleh diperiksa kembali kelengkapan datanya, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, hasil pre tes dan post tes. Data yang diperoleh dan penilaian ceklis semua terisi lengkap. Setelah diperiksa kelengkapan data dimasukkan kedalam *Raw Data*.

3.11.2 Pemberian kode data (*coding*)

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada tiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisis data, yaitu:

a. Kode usia

- 1) 20-25 tahun : 1
- 2) 26-30 tahun : 2
- 3) 31-35 tahun : 3
- 4) 36-40 tahun : 4

b. Kode pendidikan

- 1) SD : 1

- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3
- 4) Perguruan Tinggi : 4

c. Kode Keterampilan

- 1) Terampil : 2
- 2) Cukup Terampil : 1
- 3) Kurang Terampil : 0

3.11.3 *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, dengan penilaian 0: apabila langkah-langkah pijat bayi tidak dilakukan dengan benar dan nilai 1: apabila langkah-langkah pijat bayi dilakukan dengan benar. Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{48} \times 100$$

48

Setelah mendapatkan nilai, dimasukkan kedalam katagori terampil apabila nilai 76-100%, cukup terampil 50-75%, dan dikatakan kurang terampil apabila nilai <50%

3.11.4 *Transferring*

Memindahkan data kedalam raw data (terlampir) yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.11.5 *Tabulating*

Peneliti memasukkan data kedalam tabel-tabel yang telah disediakan baik untuk data mentah maupun data tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik dengan sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

3.11.6 Analisis Data

Untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh pelatihan pijat bayi terhadap keterampilan ibu hamil dalam melakukan pijat bayi dan mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan, dan variabel dependen menggunakan skala data ordinal maka menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh pelatihan pijat bayi terhadap keterampilan ibu hamil dalam melakukan pelatihan pijat bayi
- b. H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh pelatihan pijat bayi terhadap keterampilan ibu hamil dalam melakukan pelatihan pijat bayi

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian harus dijaga kerahasiaannya.

Etika penelitian ditempuh secara prosedural yaitu peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada BPM Sumidyah.

3.12.2 *Ethical clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.12.3 *Informed consent*

Hak-hak pasien sebagai responden harus sangat dilindungi dalam penelitian. Responden berhak memutuskan dengan kesadaran penuh untuk menjadiresponden dalam penelitian. *Informed consent* adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapatkan informasi yang lengkap tentang penelitian. Persetujuan telah diberikan ketika responden telah menandatangani lembar *informed consent*. Kriteria *Informed consent* pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan yang dibuat, yaitu :

- a. Subyek penelitian mengetahui sepenuhnya informasi tentang penelitian, efek samping maupun keuntungan yang diperoleh subyek penelitian
- b. Informasi yang diperoleh dari responden dirahasiakan, dan anonymity subyek juga dikata ketat

- c. Lembar informed consent menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- d. Persetujuan dibuat dengan sukarela dan tidak ada sanksi , apabila subyek menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian
- e. Mempertimbangkan kemampuan subyek untuk memberikan persetujuan dengan penuh kesadaran.
- f. Subyek penelitian dapat menggugurkan diri penelitian kapanpun, dan dengan alasan apapun.

3.12.4 *Self determinan*

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak ketersediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi dijelaskan kepada responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani *informed consent* yang disediakan. Tujuan, manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan. Selama proses pengumpulan data , tidak terjadi responden yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian.

3.12.5 *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti melindungi hak privasi responden atau subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden secara langsung dalam bahan materi, akan tetapi akan memberikan nomor kode pada lembar tersebut sebagai identitas.

3.12.6 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian